

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. M dengan diagnosis *Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V* yang menjalani hemodialisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masalah utama yang muncul adalah nyeri akut akibat kram otot, hipovolemia, dan gangguan eliminasi urin, yang berkaitan dengan gangguan metabolisme cairan dan elektrolit, serta proses hemodialisis itu sendiri.
2. *Intervensi Evidence-Based Nursing (EBN)* menggunakan teknik *Swedish foot massage* terbukti efektif mengurangi intensitas nyeri dan kram otot. Terapi ini menurunkan skor nyeri dari 7 menjadi 3–5 dan mengurangi skor *Cramp Questionnaire* dari 9 (berat) menjadi 6 (sedang).
3. Implementasi intervensi yang melibatkan keluarga sebagai bagian dari perawatan terbukti meningkatkan efektivitas terapi, kepatuhan pasien, dan kenyamanan psikologis.
4. Tindakan keperawatan lain seperti monitoring perdarahan, terapi transfusi, serta pemantauan intensif terhadap fungsi ginjal juga berhasil memperbaiki kondisi umum pasien secara klinis.
5. Teknik *Swedish foot massage* sesuai dengan praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*) dan dapat menjadi intervensi mandiri yang aman, aplikatif, dan berkelanjutan dalam praktik keperawatan pasien CKD di ruang hemodialisis.

6. Tidak ditemukan efek samping atau komplikasi selama penerapan terapi *foot massage*. Penerapan *Evidence Based Nursing (EBN)* menunjukkan bahwa *Swedish foot massage* efektif sebagai intervensi mandiri dalam mengurangi kram otot pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa, sesuai dengan hasil studi dan jurnal pembandingan.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan menguasai dan mengaplikasikan terapi nonfarmakologis seperti *Swedish foot massage* sebagai bentuk mandiri yang efektif dalam mengurangi nyeri dan kram otot pasien hemodialisis.

2. Bagi Rumah Sakit

Perlu adanya integrasi teknik terapi pijat dalam SOP keperawatan pasien CKD sebagai bagian dari peningkatan mutu pelayanan dan kenyamanan pasien selama hemodialisis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi keperawatan menjadikan studi kasus ini sebagai referensi dalam pembelajaran praktik *Evidence-Based Nursing* khususnya pada bidang keperawatan medikal bedah.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga diharapkan dapat diajarkan teknik *foot massage* sederhana agar dapat melakukan terapi secara mandiri di rumah, sebagai bentuk perawatan lanjutan dan dukungan emosional.

